PEMBUATAN JINGLE "KOTA BATU SEMANGAT BERSERI" SEBAGAI SARANA PEMERSATU DAN PROMOSI WISATA DESA KOTA BATU

Prima Rini Metri Oktavianti[1], Trisnowati Josiah[*2], Novalia[3], Farida Juwita[4], Reza Baladi Fahmi[5]

[1]Universitas Mitra Indonesia, Lampung, Indonesia
[2,3,4,5]Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia
*****Corresponding e-mail: trisnowatij@gmail.com

Abstrak

Desa Kota Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, Sumatera Selatan. Penduduk Desa Kota Batu terdiri dari berbagai macam suku, yaitu Suku Ranau, Suku Lampung, Suku Padang, Suku Sunda, Suku Jawa dan Suku Komering. Keberagaman masyarakat memiliki ciri khas yang suatu saat bisa berpotensi negatif seperti gesekan-gesekan, pertentangan, dan konflik terbuka antar kelompok masyarakat. Pemerintahan Desa Kota Batu harus mampu mengelola keragaman ini agar bersatu sehingga menjadi suatu kekuatan yang bermanfaat bagi kemajuan Desa. Desa Kota Batu merupakan desa wisata, namun Pemerintah Desa Kota Batu belum maksimal dalam melakukan kegiatan promosi beberapa objek wisata di Desa Kota Batu. Hal inilah salah satu penyebab objek wisata yang ada di Desa Kota Batu belum banyak dikunjungi wisatawan. Berdasarkan hal tersebut, tujuan pengabdian ini adalah mmebuat sebuah jingle berjudul "Kota Batu Semangat Berseri" sebagai sarana pemersatu masyarakat sekaligus media promosi wisata Desa Kota Batu. Jingle ini dibuat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan menggunakan instrumen musik khas Sumatera Selatan. Video jingle ini menggunakan pemandangan objek-objek wisata di Desa Kota Batu, sehingga bisa menjadi salah satu promosi digital bagi objek wisata di Desa Kota Batu.

Kata kunci*—Jingle, Media Promosi, Musik Pendek, Sarana Pemersatu Masyarakat*

Abstract

Kota Batu Village is one of the villages located in Warkuk Ranau Selatan Sub-District, Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan District, South Sumatera. The residents of Kota Batu Village consist of various ethnic groups, namely the Ranau, Lampung, Padang, Sundanese, Javanese and Komering tribes. The diversity of society has characteristics that one day can have the potential to be negative, such as friction, disagreement, and open conflict between community groups. The Batu City Village Administration must be able to manage this diversity so that it unites so that it becomes a force that is beneficial for the progress of the Village. Batu City Village is a tourist village, but the Batu City Village Government has not been maximal in carrying out promotional activities for several tourist objects in Batu City Village. This is one of the causes of tourist attractions in Batu City Village not being visited by many tourists. Based on this, the purpose of this service is to make a jingle entitled "Batu, the Spirit of Berseri" as a means of unifying the community as well as a media for tourism promotion in Batu City Village. This jingle was made using Indonesian as a unifying language and using musical instruments typical of South Sumatra. This jingle video uses views of tourist objects in Batu City Village, so that it can be one of the digital promotions for tourist attractions in Batu City Village.

Keywords— *Jingles, Promotional Media, Short Music, Community Unifying Facilities*

1. PENDAHULUAN

Desa Kota Batu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan[1]. Desa Kota Batu berbeda dari desa lainnya yang berada di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Desa ini terdiri dari berbagai macam

suku. Penduduk Desa Kota Batu terdiri dari berbagai macam suku, yaitu suku Ranau, suku Lampung, Suku Padang, Suku Sunda, Suku Jawa dan suku komering. Suku Ranau merupakan suku dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 728 jiwa, sedangkan suku dengan jumlah penduduk terendah yaitu suku komering sebesar 331 jiwa. Diagram batang mengenai keragaman suku di Desa Kota Batu dapat dilihat pada Gambar 1.

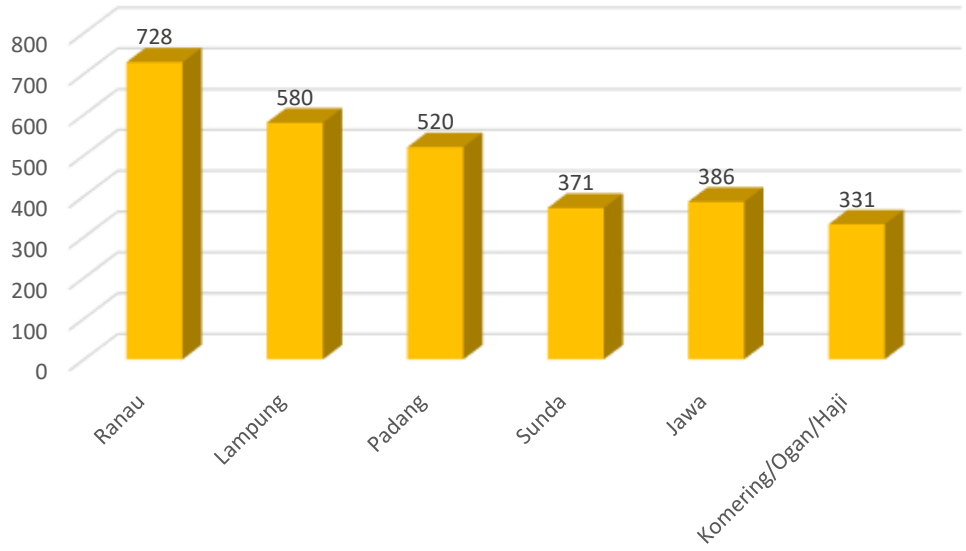

Gambar 1. Keragaman Suku Di Desa Kota Batu

Keragaman masyarakat Indonesia yang ada mengharuskan kita akan perlunya menanamkan sikap toleransi, saling menghargai dan memahami untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis[2]. Namun demikian, keragaman tidak serta-merta menciptakan keunikan, keindahan, kebanggaan, dan hal-hal yang baik lainnya. Keberagaman masyarakat memiliki ciri khas yang suatu saat bisa berpotensi negatif bagi kehidupan bangsa tersebut[3].

Efek negatif tersebut muncul dalam bentuk gesekan-gesekan, pertentangan, dan konflik terbuka antar kelompok masyarakat. Pertikaian antar kelompok masyarakat Indonesia sering terjadi, bahkan di era reformasi sekarang ini. Konflik tersebut bisa terjadi pada antar kelompok agama, suku, daerah, bahkan antar golongan politik[3].

Demikian pula halnya dengan keragaman suku di Desa Kota Batu yang telah menjadi rumah bagi berbagai komunitas yang hidup berdampingan secara harmonis[4]. Namun, ada kemungkinan hal tersebut dapat menimbulkan efek negatif. Penting untuk mengatasi efek negatif ini dengan pendekatan inklusif, edukasi, dialog, dan upaya bersama dalam mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan[5]. Jika dikelola dengan bijak, dapat menghasilkan masyarakat yang inklusif, harmonis, dan berkeadilan[6]. Oleh karena itu, Pemerintahan Desa Kota Batu harus mampu mengelola keragaman ini agar bersatu sehingga menjadi

suatu kekuatan yang bermanfaat bagi kemajuan Desa Kota Batu.

Desa Kota Batu merupakan desa wisata dan banyak didatangi oleh wisatawan[7], pada tahun 2021 Desa ini mendapatkan penghargaan sebagai Desa Wisata terbaik 1 se-OKU Selatan kategori *Homestay* dalam ajang Anugerah Pesona Desa Wisata Sumsel 2021 yang digelar Pemprov Sumsel melalui Dinas Pariwisata Sumsel bekerjasama dengan harian Sumeks[8].

Desa Kota Batu memiliki beberapa *homestay*, salah satu *homestay* yang terletak di Desa Kota Batu yaitu Hotel Jelita Jaya. Hotel Jelita Jaya terletak di ujung Desa Kota Batu dekat dengan dermaga Danau Ranau dan berada kawasan wisata[9]. Hotel ini bagus, bersih dan rapi memiliki pemandangan yang indah, gunung seminung dan Danau Ranau. Selain fasilitas *homestay*, sejak tahun 2021 telah dibangun akses jalan menuju objek wisata yang ada di Desa Kota Batu. Melalui jalan ini wisatawan dapat mengunjungi objek wisata pemandian way panas, pintu masuk gunung seminung serta taman lengkung langit. Objek wisata yang ada di Desa Kota Batu dapat dilihat pada Gambar 2.

(a). Pemandian Way Panas

(b). Pendakian Gunung Seminung

(c).Hotel Jelita Jaya

(d). Taman Lengkung Langit

Gambar 2. Objek Wisata di Desa Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan

Pemerintah Desa Kota Batu belum maksimal dalam melakukan kegiatan promosi beberapa objek wisata di Desa Kota Batu. Hal inilah salah satu penyebab objek wisata yang ada di Desa Kota Batu belum banyak dikunjungi wisatawan. Morgana, dkk menyatakan bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi cepat atau lambatnya perkembangan desa wisata adalah aspek promosi desa tersebut. Promosi adalah kegiatan untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dan pemasaran[10].

Furqon. Dkk (2020) mengungkapkan bahwa kurangnya publikasi dalam bentuk manual maupun digital mengakibatkan kurangnya informasi kepada wisatawan mengenai wisata. Masyarakat atau wisatawan tidak banyak mengetahui mengenai potensi wisata yang ada di desa wisata yang terpencil[11]. Bilgin (2018) menunjukkan bahwa aktivitas pemasaran media sosial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran merek, citra merek, dan loyalitas merek konsumen[10].

Salahsatu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kota Batu adalah pembuatan jingle "Kota Batu Semangat Berseri". Salah satu fungsi musik adalah sebagai alat pemersatu[12]. Sebagai ekspresi seni universal, musik memiliki daya tarik yang melintasi batas-batas budaya, bahasa, dan latar belakang sosial. Upaya aktif dari individu, kelompok, dan lembaga diperlukan untuk memanfaatkan potensi ini dengan cara yang positif dan berdampak. Selain itu, musik beserta video klipnya juga menjadi media promosi dan informasi untuk masyarakat luas[13].

Jingle ini akan dibuat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan menggunakan instrumen musik khas Sumatera Selatan. Video jingle ini akan menggunakan pemandangan objek-objek wisata di Desa Kota Batu, sehingga bisa menjadi salah satu promosi digital bagi objek wisata di Desa Kota Batu.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui tiga tahapan yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan pelaporan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3.

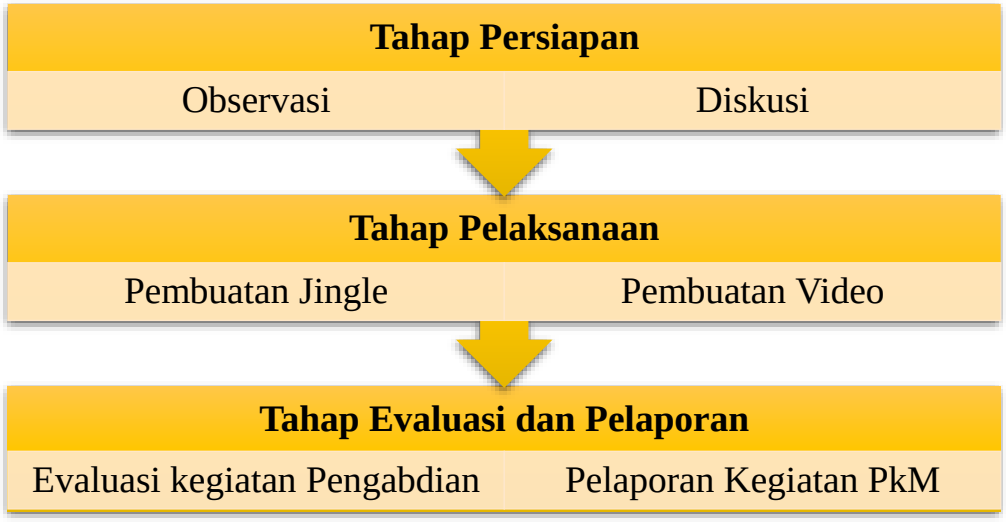

Gambar 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada tahap persiapan, tim pengabdi melakukan observasi di Desa Kota Batu, objek-objek wisata, masyarakat adat, perekonomian, dan lain sebagainya. Tim PkM melakukan observasi ke Desa Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan selama satu minggu pada bulan

September 2022 serta mendokumentasikan beberapa data mengenai Desa Kota Batu. Setelah melakukan observasi, tim berdiskusi dengan pemerintahan Desa Kota Batu. Setelah semua hal yang dibutuhkan dirasa cukup, maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, Pembuatan jingle diawali dengan mencari ide, menulis syair jingle, mengaransemen music, pemilihan pengisi suara dan rekaman. Langkah-langkah pembuatan Video jingle Kota Batu yaitu menentukan ide kreatif, pengambilan gambar, dan editing.

Setelah jingle dan video Desa Kota Batu berhasil dibuat video disosialisasikan pada masyarakat Desa Kota Batu serta disebarluaskan melalui media sosial dan *platform youtube*. Akhir dari kegiatan PKM ini yaitu pembuatan laporan dan luaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi dan dokumentasi dijadikan dasar dalam pembuatan syair jingle Desa Kota Batu. Selama sebulan terciptalah syair jingle Desa Kota Batu yang diberi judul Kota Batu Semangat Berseri.

Kota Batu Semangat Berseri

Mari kita wujudkan Kota Batu yang indah, pemerintahan bersih.
Kota Batu selalu di hati.

Kota Batu tercinta warganya berbhineka.
Pancasila dasarnya, berkarya untuk Indonesia.

Mari kita tingkatkan
wisata, pertanian, perkebunan, nelayan.
Kota Batu semangat berseri.

Cipt. Trisnowati Josiah (Iwa TJ)

Gambar 4. Lirik *Jingle* Kota Batu Semangat Berseri

Jingle Desa Kota Batu terdiri dari 3 bait. Bait pertama menceritakan tentang indahnya Desa Kota Batu dan Pemerintahan desa yang bersih. Desa Kota Batu di Warkuk Ranau Selatan memukau dengan pesona alamnya yang menakjubkan. Desa Kota Batu yang terletak di ujung Provinsi Sumatera Selatan dikelilingi oleh gemerlapnya perbukitan dan lereng-lereng hijau

yang menyejukkan seperti Gunung Seminung dan Danau Ranau. Desa ini menghadirkan panorama alam yang memukau mata dan menenangkan jiwa. Keindahan alamnya semakin dipoles dengan sungai-sungai jernih yang meliuk-liuk di tengah-tengah desa, menciptakan suasana pedesaan yang damai dan alami. Pemandangan Danau Ranau yang dikeliling dengan hijaunya Gunung Seminung membuat pemandangan di Desa Kota Batu sangat indah. Desa Kota Batu adalah destinasi yang tak boleh dilewatkan di Ranau Selatan.

Pemerintahan desa yang bersih juga menyebabkan desa ini maju dari desa-desa lainnya sehingga memperoleh beberapa penghargaan. Dengan komitmen yang kuat terhadap integritas dan akuntabilitas, pemerintahan desa ini telah berhasil membangun sistem administrasi yang efisien. Program-program pembangunan dan alokasi anggaran pun dijalankan dengan jujur dan adil, memastikan bahwa sumber daya publik digunakan seefektif mungkin untuk kesejahteraan bersama. Dengan pemerintahan yang bersih, Desa Kota Batu menjadi inspirasi bagi daerah-daerah lain dalam membangun tata kelola yang berintegritas demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Alam yang indah dan pemerintahan yang bersih membuat wisatawan senang berkunjung ke desa ini, Desa Kota Batu selalu di hati.

Bait kedua menceritakan keragaman yang ada di Desa Kota Batu, penduduk Desa Kota Batu terdiri dari berbagai macam suku yaitu suku lampung, ogan, padang, banten dan lain sebagainya. Mereka hidup berdampingan, rukun satu dengan yang lainnya. Warga desa bersatu membangun Desa Kota Batu sehingga Desa Kota Batu memperoleh penghargaan sebagai Desa wisata terbaik satu se Provinsi Sumatera Selatan.

Kebanggaan warga Desa Kota Batu terhadap keragaman suku yang ada di lingkungan mereka merupakan salah satu aspek yang memperkaya ikatan sosial dan budaya di desa tersebut. Keragaman suku membawa nuansa warna-warni kehidupan sehari-hari, memungkinkan warga untuk saling belajar dan menghargai tradisi, bahasa, dan adat istiadat yang berbeda. Dalam konteks ini, warga desa menganggap keragaman suku sebagai harta yang tak ternilai, mempromosikan toleransi, pemahaman, dan kerjasama lintas budaya. Proses pertukaran pengetahuan tentang tradisi-tradisi unik dari masing-masing suku mengakar kuat dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat perayaan budaya bersama, kolaborasi dalam acara-acara lokal, serta kerjasama dalam proyek-proyek pemberdayaan masyarakat. Dengan berpegang pada keragaman ini, warga Desa Kota Batu menghadirkan suasana inklusif yang memupuk kebanggaan kolektif akan identitas budaya mereka sendiri, sambil tetap merayakan kekayaan warisan budaya yang lebih luas.

Keragaman suku di Desa Kota Batu juga menjadi aset yang mendorong potensi pariwisata dan ekonomi lokal. Desa yang kaya akan keragaman suku memiliki daya tarik unik bagi

para wisatawan yang ingin merasakan kehidupan dan budaya yang berbeda. Ini mendorong pengembangan berbagai bentuk usaha dan layanan seperti homestay, restoran khas, serta kuliner khas Desa Kota Batu. Peningkatan kunjungan wisatawan juga membuka peluang untuk pertukaran gagasan dan pandangan antara warga Desa Kota Batu dan para pengunjung, memperkaya pengalaman sosial dan memperluas wawasan.

Dalam situasi ekonomi yang lebih luas, keragaman suku juga mampu memicu inovasi dan kreativitas, ketika warga desa bekerja sama dalam mengembangkan produk-produk baru atau layanan yang menggabungkan elemen-elemen budaya dari berbagai suku. Dengan demikian, warga desa merasa bangga akan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi lokal melalui keragaman budaya yang mereka pelihara dengan penuh kehormatan.

Bait ketiga menceritakan potensi yang dimiliki Desa Kota Batu. Desa Kota Batu selain sebagai desa wisata juga memiliki potensi lainnya yaitu pertanian, perkebunan dan perikanan. Sebagian besar warga merupakan petani, sawah membentang luas di desa ini. Kopi dan Alpukat merupakan hasil perkebunan yang melimpah ruah di desa ini sehingga dijual hingga ke luar provinsi.

Selain sebagai destinasi wisata, Danau Ranau juga merupakan lokasi pengembangan perikanan. Produksi ikan air tawar tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan yang berasal dari tambak ikan pola keramba jaring apung (KJA) di sepanjang Danau Ranau[14]. Salah satu jenis ikan yang dibudidayakan di sini yaitu ikan mujair atau lebih dikenal dengan istilah nila ranau. Nila Ranau selain memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, juga dijual hingga ke luar provinsi seperti Provinsi Lampung dan DKI Jakarta. Kalimat terakhir pada bait ketiga menjadi penyemangat untuk warga walaupun berbeda-beda, warga Desa Kota Batu harus tetap bersatu, bersemangat membangun desa agar terwujud desa yang maju sehingga mayarakat Desa Kota Batu sejahtera.

Agar jingle Kota Batu Semangat Berseri dapat didengarkan seluruh warga Desa Kota Batu, maka jingle ini dibuatkan video klipnya. Setelah video klip dibuat, video ditonton bersama-sama tim PkM, aparatur desa dan warga Desa Kota Batu. Kegiatan menonton video klip Jingle Kota Batu Semangat Berseri dilaksanakan pada tanggal 30 Desember tahun 2022 di Desa Kota Batu. Kegiatan ini dihadiri oleh aparatur Desa dan warga Desa Kota Batu yang berjumlah 18 orang. Tim PkM mendapatkan masukan dari aparatur Desa dan warga Desa Kota Batu demi peningkatan kualitas video klip. Setelah menonton dan berdiskusi tim PkM, aparatur Desa dan warga Desa Kota Batu berfoto bersama. Foto bersama tim PkM dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, aparatur Desa dan warga Desa Kota Batu dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 5. Foto Tim PkM ketika mempresentasikan makna Jingle kepada Masyarakat Desa Kota Batu

Tahap terakhir dari kegiatan PkM ini yaitu memperbaiki video klip jingle Kota Batu Semangat Berseri dan kemudian menguploadnya di chanel Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=7yMy_d__kg4 sehingga masyarakat luas dapat menikmati video klip jingle Kota Batu Semangat Berseri.

Menurut Kepala Desa Kota Batu, Jingle ini memiliki syair yang bagus, mudah dihapal dan menggambarkan Desa Kota Batu secara keseluruhan. Video Klip yang dibuat juga menarik sehingga bisa tersebar luas dan menjadi sarana promosi wisata bagi Desa Kota Batu. Kepala Desa menginstruksikan warga Desa Kota Batu untuk menyebarluaskan video klip tersebut melalui group WA, IG dan media sosial lainnya. Keindahan alam Desa Kota Batu yang tergambar di video klip semoga dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Desa Kota Batu. Meningkatnya jumlah wisatawan tentu saja akan berdampat pada perekonomian warga Desa Kota Batu.

4. SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Terciptanya jingle “Kota Batu Semangat Berseri” sebagai sarana pemersatu dan promosi wisata Desa Kota Batu; 2) Syair Jingle Desa Kota Batu menyadarkan warga desa akan keragaman suku yang ada. Hal tersebut justru harus dijadikan kelebihan dari Desa Kota Batu. Warga Desa Kota Batu harus bersatu mewujudkan desa wisata yang maju demi kesejahteraan seluruh warga Desa Kota Batu; dan 3) Video klip Jingle Desa Kota Batu Semangat Berseri sangat menarik didukung latar belakang keindahan dan kekayaan alam Desa Kota Batu sehingga dapat disebarluaskan oleh warga melalui group WA dan chanel youtube sehingga dapat berfungsi sebagai sarana promosi dan mendukung perkembangan pariwisata seperti yang diharapkan.

5. SARAN

Untuk melanjutkan pengabdian dalam mempromosikan Desa Kota Batu sebagai destinasi wisata yang menarik, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah 1) memberikan pendampingan dalam pembuatan materi promosi yang menarik seperti brosur, pamflet, dan peta wisata; 2) membantu dalam mengembangkan situs web dan media sosial untuk berbagi cerita, foto, video, dan ulasan positif dari pengunjung. Hal ini akan membantu menjangkau audiens lebih luas dan membangun citra yang positif tentang Desa Kota Batu; 3) Memberikan pelatihan kepada warga Desa Kota Batu tentang pelayanan pelanggan, panduan wisata, dan keterampilan lain yang berhubungan dengan industri pariwisata; dan 4) Mengadakan sesi edukasi untuk masyarakat Desa Kota Batu tentang prinsip-prinsip ekowisata dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Yuliasmar and D. Chalid, "Hubungan Mengkonsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Dikecamatan Warkuk Ranau Selatan Tahun 2022," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 1725–1731, 2022.

[2] F. Sodik, "Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia," *Tsamratul Fikri*, vol. 14, no. 1, pp. 1–14, 2020.

[3] R. Ridwan, "Problematika keragaman kebudayaan dan alternatif pemecahan," *Madaniyah*, vol. 5, no. 2, pp. 254–270, 2015.

[4] S. Suwartiningsih, D. Samiyono, and D. Purnomo, "Harmonisasi Sosial Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia," *J. Hub. Int.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2018.

[5] N. P. Nasution, B. A. Dinoto, U. S. Simanullang, T. Rejeki, and M. I. Veryawan, "Implementasi Toleransi Beragama Dalam Perspektif Islam: Sebuah Analisis Literatur," *At-Taqwa J. Pendidik. dan Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, 2023.

[6] F. Nasution, A. R. Azzahra, C. S. Ginting, and M. Amalia, "Diversitas Sosiokultural: Penjelasan, Faktor, dan Manfaatnya dalam Masyarakat," *Khatulistiwa J. Pendidik. dan Sos. Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 249–258, 2023.

[7] N. Azriya, N. Novalia, and Q. Prasetya, "Pemanfaatan Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Larva Black Soldier Fly Mendukung Peningkatan Ekonomi Lingkungan Berkelanjutan," *J. Abdi Masy. Saburai*, vol. 3, no. 02, pp. 130–138, 2022.

[8] OKU Selatan.Today, "Anugerah Pesona Desa Wisata Sumsel 2021,OKU Selatan Terbaik Ke-1 Kategori Homestay Desa Wisata," 2021. https://okuselatan.today/anugerah-pesona-desa-wisata-sumsel-2021oku-selatan-terbaik-ke-1-kategori-homestay-desa-wisata/.

[9] Pemerintah Desa Kota Batu, "hotel jelita jaya kotabatu ranau," 2022. https://kotabatu.okuselatankab.go.id/berita/vw-hotel-jelita-jaya-kotabatu-ranau.

[10] Y. Bilgin, "The effect of social media marketing activities on brand awareness, brand image and brand loyalty," *Bus. Manag. Stud. an Int. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 128–148, 2018.

[11] A. Furqon, W. P. Wijayanti, and A. Subagiyo, "Persepsi Wisatawan terhadap Aspek Penawaran Wisata Pantai Lariti Kabupaten Bima," *J. Tata Kota dan Drh.*, vol. 12, no. 2, pp. 95–100, 2020.

[12] N. Syumaisi, D. Setiaji, and A. Apriani,

"Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati–Opick," *Magelaran J. Pendidik. Seni*, vol. 4, no. 1, pp. 60–74, 2021.

[13] L. Sunarya, R. Kusumaninggar, and A. Syahputra, "Perancangan Media Promosi Video Profile Pada SMA Negeri 15 Kota Tangerang," *J. Eksplora Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 106–114, 2017.

[14] F. P. Sari, "Determinan Produksi Budidaya Ikan Mujair Dengan Pola Keramba Jaring Apung Di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan," *J. Bakti Agribisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 35–46, 2018.